

## ABSTRAK

**MUHAMMAD ARHAM ALMUKARRAM, 2024. Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Penetapan Harga Jual ( Studi Kasus: Pelaku UKM di Sumpang Binangae). Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Amril dan Muhaimin**

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui harga pokok produksi UKM di Sumpang Binangae dalam menentukan harga jual yang tepat sehingga dapat meningkatkan efisiensi produksi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa dokumentasi yang langsung diambil di tempat penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder. *Instrument* penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *full costing*. Berdasarkan hasil penelitian data dengan perhitungan *full costing* mengenai analisis harga pokok produksi untuk penetapan harga jual pada UKM di Sumpang Binangae yang telah dibahas dari bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu dalam penentuan harga pokok produksi UKM di Sumpang Binangae sebagai objek penelitian masih menggunakan perhitungan yang sederhana. Komponen yang dihitung UKM di Sumpang Binangae meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead*. Tetapi biaya *overhead* UKM di Sumpang Binangae hanya menghitung biaya *overhead* secara *variabel* saja dan tidak menghitung biaya *overhead* secara tetap. Hasil perhitungan UKM di Sumpang Binangae adalah Rp 87.100 dengan harga jual Rp 160.000. Sedangkan setelah diteliti menggunakan metode *full costing* adalah 87.980 dengan harga jual Rp 162.000. Adapun selisih perhitungan harga pokok produksi antara kedua metode tersebut adalah Rp 880 per kg. Perbedaan nilai yang dihasilkan disebabkan oleh metode yang digunakan oleh perusahaan tidak membebaskan biaya *overhead* pabrik secara tepat, melainkan hanya menggolongkan beberapa biaya *overhead* saja. Sedangkan perhitungan dengan metode *full costing* lebih tinggi karena metode *full costing* memasukkan seluruh unsur biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi sehingga perusahaan bisa lebih kompetitif dalam menentukan harga jual produknya.

**Kata Kunci:** Harga Pokok Produksi, *Full Costing*, Penetapan Harga Jual

## ABSTRACT

**MUHAMMAD ARHAM ALMUKARRAM, 2024. Analysis of the cost of Goods Production Using The Full Costing Method in Determining Selling Prices (Case Study: SMEs in Sumpang Binangae). Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Emril and Muhaimin.**

The aim of this research is a quantitative descriptive type of research with the aim of knowing the cost of production for SMEs in Sumpang Binangae in determining the right selling price so as to increase production efficiency. The type of data used in this research is quantitative data in the form of documentation taken directly at the research site. In this research data sources used in data collection include primary data and secondary data. The research instrument used in this research uses the full costing method. Based on the results of data research with full costing calculations regarding the analysis of the cost of production for determining selling prices for SMEs in Sumpang Binangae which was discussed in the previous chapter, the author draws an important conclusion, namely that in determining the cost of production for SMEs in Sumpang Binangae as a research object, they still use calculations. simple one. Components calculated by SMEs in Sumpang Binangae include raw material costs, labor costs and overhead costs. However, UKM overhead costs in Sumpang Binangae only calculate variable overhead costs and do not calculate fixed overhead costs. The calculation result for SMEs in Sumpang Binangae is IDR 87,100 with a selling price of IDR 160,000. Meanwhile, after research using the full costing method, it is 87,980 with a selling price of IDR 162,000. The difference in calculating the cost of production between the two methods is IDR 880 per kg. The resulting difference in value is caused by the method used by the company not properly charging factory overhead costs. but only includes some overhead costs. Meanwhile, the calculation using the full costing method is higher because the full costing method includes all cost elements incurred in the production process so that the company can be more competitive in determining the selling price of its products.

**Keywords:** Cost of Production, Full Costing, Determination of Selling Prices